

**Pemanfaatan *Visual Basic 6.0* Untuk Penataan Arsip Surat
Ukur Dan Buku Tanah Secara Digital Di Kantor Pertanahan
Kabupaten Purworejo**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan



Oleh :

**FIRMAN HIDAYAT
NIM : 06152234/ P**

**BADAN PERTANAHAN NASIONAL RI
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA
2010**

ABSTRACT

National Land Agency of the Republic of Indonesia as a non-departmental government institution has the task of carrying out land registration throughout Indonesia to ensure certainty and legal protection. One of the activities to ensure the certainty of land registration and legal protection is a general list and document storage. Surat ukur and buku tanah is a general list of books and documents that must be preserved and protected existence, because of its static and become a living document that forever will be used in land registration activities. Government Regulation No. 24 of 1997 Article 35 paragraph (5) states that gradually land registry data is stored and presented using electronic equipment and microfilm. This study attempts to develop surat ukur and archives system buku tanah from manual to digital Purworejo District Land Office using Visual Basic 6.0 software.

The method used is a research and development (R & D). Development is done by making archive management application letter and a book of land measuring for visualization of data and information and print the results of measuring the results of scanning kartiran gambar ukur with Visual Basic 6.0 Software. Data collection techniques using document study, observation method (observation) and interviews. Interview techniques carried out by the questions surrounding the application program to the employees of Sub Section Registration of Rights to be input, so that later made improvements to the application program.

Results from this study is an application program structuring surat ukur and buku tanah in a digital soil. The drafting process through 3 (three) stages, preliminary design of the program, application program development and improvement of application program. The usefulness of this application is that it can provide information quickly and easily as well as administrative control of borrowing and repayment records of surat ukur and buku tanah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Pendaftaran Tanah	9
2. Basis Data dan Sistem Manajemen Basis Data	11
3. Kearsipan	15
4. Sistem Informasi Berbasis Komputer	17
5. <i>Visual Basic 6.0</i>	19
B. Kerangka Pemikiran	21

A. Metode Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian	25
C. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Studi Dokumen	26
2. Metode Observasi (Pengamatan).....	26
3. Metode Wawancara	27
D. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV GAMBARAN DAERAH PENELITIAN

A. Keadaan Umum Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo	28
B. Pengelolaan Arsip Surat Ukur dan Buku Tanah Di Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo	29
1. Penataan Ruang Arsip Surat Ukur dan Buku Tanah	29
2. Penyimpanan Arsip Surat Ukur dan Buku Tanah	30
3. Peminjaman dan Pengembalian Arsip Surat Ukur dan Buku Tanah.....	31

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peralatan dan Bahan Yang Digunakan.....	32
B. Perancangan Program Aplikasi.....	33
1. Konsep Aplikasi	33
2. Disain Antarmuka (<i>User Interface</i>)	34
a). <i>Form Login (Password)</i>	35
b). <i>Form Menu Utama</i>	36
c). <i>Form Menu Surat Ukur</i>	38
d). <i>Pembuatan Database Access</i>	51
C. Cara Mengoperasikan Program Aplikasi	57
1. Mengoperasikan <i>Form Password</i>	57
2. Mengoperasikan <i>Form Menu Data Surat Ukur</i>	57
3. Mengoperasikan <i>Form Data Peminjam</i>	60
4. Mengoperasikan <i>Form Input Data Peminjaman Surat Ukur</i>	61
5. Mengoperasikan <i>Form Pengembalian Surat Ukur</i>	63
D. Pengujian Aplikasi	64
E. Perbaikan Aplikasi	70

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 72

B. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA 74

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedudukan, tugas pokok dan fungsi Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2006 tentang Badan Pertanahan Nasional adalah bahwa Badan Pertanahan Nasional merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Badan Pertanahan Nasional mempunyai tugas pemerintahan di bidang pertanahan secara nasional, regional dan sektoral.

Tugas pemerintahan di bidang pertanahan yang diemban Badan Pertanahan Nasional antara lain melaksanakan pendaftaran tanah di seluruh wilayah Indonesia guna menjamin kepastian dan perlindungan hukum. Pelaksanaan pendaftaran tanah di Indonesia diatur dalam Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria pasal 19 ayat (1) yang selanjutnya diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1961 tentang Pendaftaran Tanah di Indonesia.

Tujuan pendaftaran tanah menurut PP No. 24 tahun 1997 Pasal 3 adalah :

1. Pemberian kepastian hukum dan perlindungan hukum kepada pemegang hak atas tanah, hak milik atas satuan rumah susun dan hak-hak lain yang terdaftar.
2. Penyediaan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk Pemerintah; dan
3. Terselenggaranya tertib administrasi pertanahan.

Agar terlaksana tujuan penyelenggaraan pendaftaran tanah, maka salah satu kegiatannya adalah penyimpanan daftar umum dan dokumen. Sesuai dengan PP No. 24 tahun 1997 pasal 35 ayat (2) bahwa daftar umum dan dokumen pertanahan itu antara lain adalah peta pendaftaran, daftar tanah, surat ukur, buku tanah, daftar nama dan dokumen-dokumen lain yang digunakan sebagai dasar pendaftaran tanah.

Pelayanan pertanahan Kantor Pertanahan pada prinsipnya adalah pelayanan data dan informasi pertanahan. Data yang tersimpan di Kantor Pertanahan merupakan data yang diperoleh dan diolah melalui proses mengikuti aturan yang tertuang pada Peraturan Kepala BPN Nomor 6 Tahun 2008 tentang Penyederhanaan Dan Percepatan Standar Prosedur Operasi Pengaturan Dan Pelayanan Pertanahan Untuk Jenis Pelayanan Tertentu. Pembaruan data selalu dilakukan apabila terjadi perubahan pada subyek atau obyek hak atas tanah.

Penyimpanan daftar umum seperti buku tanah dan surat ukur saat ini masih banyak dilakukan secara manual yang dijilid per desa/tahun yang ditata di lemari warkah pada Kantor Pertanahan. Buku tanah dan surat ukur yang merupakan daftar yang memuat data fisik dan data yuridis bidang tanah perlu disimpan dan dikelola secara baik agar keamanan data yang terdapat didalamnya dapat terlindungi.

Pengelolaan data pertanahan dengan menggunakan teknologi informasi merupakan sesuatu yang mutlak harus dilakukan, hal ini berkaitan dengan karakteristik data pertanahan itu sendiri yang bersifat multidimensi yang terkait dengan masalah ekonomi, politik, pertahanan dan keamanan dan sosial budaya. Karena sifatnya yang sangat dinamis, maka data pertanahan seperti data yang tersimpan di dalam buku tanah dan surat ukur mempunyai tingkat pengambilan (*retrieval*) yang cukup tinggi. Di satu sisi membutuhkan kecepatan dengan standar yang sudah ditetapkan dalam menarik/mengambil data (*storage*) yang dapat mendukung proses pengambilan data tersebut. Proses pengambilan, penyimpanan, pengolahan dan penyajian data merupakan proses yang sangat mudah dan cepat dilakukan menggunakan teknologi informasi (Pusat Data dan Informasi Pertanahan. 2008).

PP No. 24 Tahun 1997 Pasal 35 ayat (5) menyatakan bahwa secara bertahap data pendaftaran tanah disimpan dan disajikan dengan menggunakan peralatan elektronik dan mikrofilm. Dengan

demikian dapat dibayangkan apabila data pertanahan seperti buku tanah dan surat ukur disimpan dalam suatu penyimpanan yang berbasis teknologi informasi (*database*) dan pengolahan dilakukan dengan kecanggihan aplikasi perangkat lunak, maka semua proses pelayanan data pertanahan dapat dilakukan secara cepat dan tepat.

Penyimpanan data pertanahan dengan menggunakan aplikasi peralatan lunak tidak hanya bermanfaat untuk mempercepat pengambilan akses datanya saja, tetapi juga lebih kepada unsur keamanan. Hal ini telah diamanatkan dalam 11 Agenda Reformasi Pertanahan yakni membangun Sistem Informasi dan Manajemen Pertanahan Nasional (SIMTANAS) dan Sistem Pengamanan Dokumen Pertanahan di seluruh Indonesia. Banyak kasus mengenai hilangnya data pertanahan seperti surat ukur dan buku tanah yang berakibat tidak adanya salinan (*back-up*) data buku tanah dan surat ukur dalam bentuk digital. Hal ini tentu saja menjadi pekerjaan rumit yang harus diselesaikan. Contoh kasus yang dapat diangkat adalah adanya bencana Tsunami yang melanda Aceh, dan kasus terbaru adalah kebakaran Kantor Pertanahan Kabupaten Cianjur, dimana seluruh data yang ada dikantor hangus terbakar.

Pertanyaan yang sering timbul di lingkungan Badan Pertanahan Nasional berkaitan pemanfaatan data elektronik adalah permasalahan hukum yang terkait dalam hal pembuktian, informasi apa saja yang boleh diakses oleh masyarakat serta bagaimana

menjamin keamanan data elektronik. Dengan telah disyahrkannya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik banyak memberikan jawaban terhadap kebingungan banyak kalangan di BPN mengenai pengelolaan data pertanahan secara digital dan juga memberikan arah jelas bagi Badan Pertanahan Nasional dalam pemanfaatan, penggunaan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional untuk mewujudkan kesejahteraan bangsa. Disamping itu, untuk memperkuat ketentuan mengenai kearsipan, Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia No. 8 Tahun 2009 tentang Tata Dinas dan Tata Kearsipan Di Lingkungan Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia.

Atas dasar pengembangan sistem kearsipan buku tanah dan surat ukur dari manual ke digital untuk mendukung terwujudnya Keputusan Presiden Nomor 34 Tahun 2003 tentang Kebijakan Nasional dibidang Pertanahan Pasal 1 ayat b huruf 2, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan *Visual Basic 6.0* Untuk Penataan Arsip Surat Ukur Dan Buku Tanah Secara Digital Di Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perancangan dan pembuatan aplikasi kearsipan buku tanah dan surat ukur secara digital?
2. Apakah kegunaan dari aplikasi kearsipan buku tanah dan surat ukur secara digital dalam mendukung pengelolaan kearsipan dokumen di Kantor Pertanahan?

C. Pembatasan Masalah

Untuk mengarahkan dan memperjelas masalah yang akan diteliti, maka dilakukan pembatasan sebagai berikut:

1. Program aplikasi kearsipan buku tanah dan surat ukur hanya sebatas melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menyimpan, mengubah, mencari dan menampilkan data dan informasi surat ukur dan buku tanah;
 - b. Mencetak hasil kartiran gambar ukur yang merupakan hasil *scanning* dengan format (*.JPG; *.JPEG; *.BMP).
2. Program aplikasi kearsipan surat ukur dan buku tanah secara digital dibuat dengan menggunakan *Software Microsoft Visual Basic 6.0* dan dukungan *Software Microsoft Access*.
3. Program aplikasi kearsipan surat ukur dan buku tanah secara digital hanya dijalankan pada satu perangkat komputer.

Penelitian ini merupakan hasil dari ide dan pikiran dari peneliti. Banyak penelitian yang mempergunakan aplikasi basis data antara lain penelitian yang dilakukan Rudyana Wahyudi (2002), Harryanto Yunus (2004) dan Nur Rahmanto (2008). Perbedaan substansi antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Skripsi/ Tesis	Metodologi Penelitian	Program Aplikasi	Hasil
		Tahun			
1	2	3	4	5	6
1.	Rudyana Wahyudi	Skripsi 2002	<i>Action Research</i>	<i>Microsoft Access</i>	Pengelolaan buku tanah mencakup : - Menampilkan Data - Perubahan Data - Peminjaman - Pengembalian
2.	Harryanto Yunus	Skripsi 2004	<i>Action Research</i>	<i>PHP dan My SQL</i>	Pengelolaan buku tanah mencakup : - Menampilkan Data - Perubahan Data - Peminjaman - Pengembalian
3.	Nur Rahmanto	Tesis 2008		<i>Microsoft Access</i>	Pengelolaan Gambar Ukur secara digital
4.	Firman Hidayat	Proposal skripsi 2010	<i>Reseach and Development (R&D)</i>	<i>Visual Basic 6.0</i>	Pengelolaan buku tanah dan surat ukur mencakup : - Menampilkan Data - Perubahan Data - Peminjaman - Pengembalian - Cetak Hasil Kartiran GU

Sumber : Skripsi STPN Yogyakarta dan Tesis Pasca Sarjana UGM (diolah)

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

- a. Untuk mengetahui proses perancangan dan pembuatan aplikasi kearsipan buku tanah dan surat ukur secara digital.
- b. Untuk mengetahui kegunaan dari aplikasi kearsipan buku tanah dan surat ukur secara digital dalam mendukung pengelolaan kearsipan dokumen di Kantor Pertanahan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Diharapkan menjadi referensi dalam pengembangan sistem pengelolaan kearsipan secara digital, khususnya surat ukur dan buku tanah guna mendukung program SIMTANAS.
- b. Membantu pengelolaan arsip buku tanah dan surat ukur secara digital pada Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pembuatan program aplikasi penataan arsip surat ukur dan buku tanah melalui beberapa tahapan dan dapat digolongkan menjadi 3 (tiga) yakni perancangan awal program, pembuatan program aplikasi dan perbaikan program aplikasi.
2. Kegunaan aplikasi penataan arsip surat ukur dan buku tanah adalah memberikan informasi dengan cepat dan mudah mengenai data surat ukur maupun buku tanah serta sebagai *back-up* data dalam format digital.
3. Kegunaan lain aplikasi penataan arsip surat ukur dan buku tanah adalah sebagai kontrol adanya peminjaman dan pengembalian arsip surat ukur dan buku tanah, sehingga administrasi keluar masuknya arsip surat ukur dan buku tanah dapat diketahui secara cermat dan cepat.

B. Saran

1. Hendaknya Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo menyediakan sarana komputer untuk ruang arsip, sehingga mendukung adanya penanganan dan pengelolaan arsip secara digital.
2. Perlu diterapkan program pengelolaan arsip surat ukur dan buku tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo mengingat penerapan program LOC untuk pengelolaan arsip surat ukur dan buku tanah belum dilaksanakan.
3. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai format basis data yang digunakan dalam program aplikasi penataan arsip surat ukur dan buku tanah agar nantinya dapat dilakukan transfer data dan integrasi data yang mudah dengan program yang sudah berjalan di Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo seperti LOC.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Zulkifli. (1995). Manajemen Kearsipan. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Direktorat Sistem Informasi Pertanahan. (2006). Standar Struktur Data Spasial DXF. Badan Pertanahan Nasional
- Harsono, Boedi. (2005). Hukum Agraria Indonesia. Sejarah Pembentukan Undang-undang Pokok Agraria, Isi dan Pelaksanaannya. Djambatan, Jakarta.
- Kristanto, Harianto. (1994). Konsep & Perancangan Database, Andi, Yogyakarta.
- Kristiono, Privida. (2007). Pemrograman Database Tingkat Lanjut Dengan VB6, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Leong, Marlon. (2006). Dari Programmer Untuk Programmer Visual Basic. Andi, Yogyakarta.
- Malik, Jaja Jamaluddin. (2006). Animasi Form Pada Visual Basic, Andi, Yogyakarta.
- Pusat Data dan Informasi Pertanahan. (2008). Aspek Hukum Teknologi Digital dan Dokumentasi Pertanahan. Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia.
- Riyanto, dkk. (2009). Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Berbasis Dekstop dan Web. Gava Media, Yogyakarta.
- Sadeli, Muhammad. (2008). Aplikasi Database Dengan Visual Basic 6.0 Untuk Orang Awam, Maxikom, Palembang.
- Simarmata, Janner dkk. (2006). Basis Data, Andi, Yogyakarta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). Metode Penelitian Pendidikan, PT. Remaja Rodakarya, Bandung.

Wahyudi, Rudyana. (2002). Aplikasi Microsoft Access Untuk Pengelolaan Arsip Buku Tanah Di Kantor Pertanahan Kabupaten Pamekasan. Skripsi, Jurusan Perpetaan, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan).

Yunus, Harryanto. (2008). Pembangunan Sistem Kearsipan Buku Tanah Secara Digital Pada Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi, Jurusan Perpetaan, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan).

<http://adzelgar.wordpress.com/2009/02/02/studi-dokumen-dalam-penelitian-kualitatif/>. Diakses tanggal 23 Januari 2010

<http://herupras.wordpress.com/2008/08/03/pengertian-visual-basic-60/>. Diakses tanggal 23 Januari 2010

<http://marigaul.com/hardware/3692-elemen-elemen-dari-sistem-berbasis-komputer.htm>. Diakses tanggal 23 Januari 2010

<http://blog.re.or.id/perancangan-basis-data.htm>. Diakses tanggal 23 Januari 2010

DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria.

Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah di Indonesia.

Peraturan Menteri Negara Agraria/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah

Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2006 tentang Badan
Pertanahan Nasional.

Peraturan Kepala BPN Nomor 6 Tahun 2008 tentang
Penyederhanaan dan Percepatan Standar Prosedur
Operasi Pengaturan dan Pelayanan Pertanahan Untuk
Jenis Pelayanan Tertentu.

Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik
Indonesia No. 8 Tahun 2009 tentang Tata Dinas dan
Tata Kearsipan di Lingkungan Badan Pertanahan
Nasional Republik Indonesia.

Keputusan Presiden Nomor 34 Tahun 2003 tentang Kebijakan
Nasional Dibidang Pertanahan.